



DIGITAL BUSINESS INDONESIA

PROPOSAL

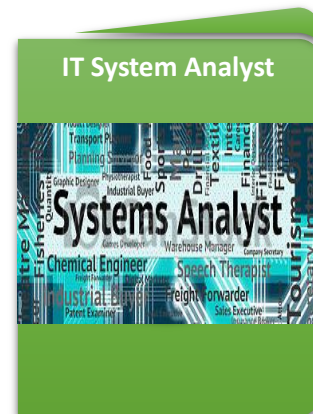
Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kompetensi
Untuk Skema Sertifikasi Siklus IT Project

CONTACT US:

- 08119056811
- info@dbindonesia.id
- <https://dbindonesia.id>

2023

SIKLUS SERTIFIKASI PROYEK TEKNOLOGI INFORMASI



Digital Business Indonesia (DBI) menyediakan pelatihan dan uji kompetensi untuk skema sertifikasi siklus manajemen proyek, terdiri dari:

1. Skema Sertifikasi “Business Requirement Analysis”
2. Skema Sertifikasi “ IT Business Analyst”
3. Skema Sertifikasi “IT System Analyst”
4. Skema Sertifikasi “IT Project Management”

SKEMA SERTIFIKASI “Business Requirement Analysis”

Deskripsi:

Sertifikasi *Business Requirement Analysis* bertujuan agar peserta memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang mencakup pemahaman masalah, mengumpulkan data atau informasi dari stakeholder berdasarkan proses bisnis yang sesuai dan pemodelan proses data.

Kegiatan Business Requirement merupakan kegiatan awal yang diperlukan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengusulkan suatu solusi dari permasalahan atau peluang yang ada agar dapat mencapai misi organisasi.

Peserta:

Peserta yang mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi ini terdiri dari persyaratan berikut:

1. Peserta mengetahui permasalahan atau peluang yang ada (**Prioritas**)
2. Peserta memberikan usulan proyek yang akan dipelajari dan dilengkapi persyaratannya dan sebagai topik ujian sertifikasi, sebelum mengikuti pelatihan (**Prioritas**)
3. Peserta mengetahui proses bisnis dari usulan proyek (**Prioritas**)
4. Peserta yang bekerja di unit kerja atau department non TI (**Prioritas**)
5. Seorang manajer proyek, business analyst, system analyst atau yang bekerja pada pembuatan aplikasi atau proyek lainnya (**Rekomendasi**)
6. Peserta yang memiliki minat untuk mempelajari *Business requirement* untuk menambah wawasan. (**Rekomendasi**)

Manfaat:

Manfaat yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi ini terdiri dari:

1. Peserta mampu membuat dan klarifikasi persyaratan bisnis (*business requirement*) berdasarkan permasalahan atau peluang bisnis yang ada dan dan memverifikasi keakuratan informasi yang dikumpulkan.
2. Peserta mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mendokumentasikan persyaratan bisnis.
3. Peserta mampu memilih proses yang akan direkayasa ulang, untuk merencanakan rekayasa ulang, dan untuk memahami konteks strategis, organisasi dan perubahan rekayasa ulang.
4. Peserta mampu mengarahkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) internal dan eksternal.
5. Peserta mampu mengumpulkan data proses dan informasi bisnis untuk memodelkan proses data dalam suatu organisasi.

- Peserta mampu menganalisis persyaratan yang ditetapkan, menentukan solusi potensial, dan menentukan fitur yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan stakeholder.

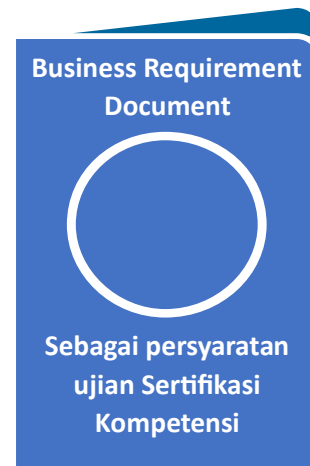
Unit Kompetensi:

No.	Kode Unit Kompetensi	Deskripsi
1.	ICTICT401	<i>Determine and confirm client business requirements</i>
		Menentukan dan mengkonfirmasi persyaratan bisnis klien
2.	ICTICT509	<i>Gather data to identify business requirements</i>
		Mengumpulkan data untuk mengidentifikasi persyaratan bisnis
3.	ICTICT512	<i>Plan process re-engineering strategies for business</i>
		Merencanakan Proses strategi Rekayasa Ulang Untuk Bisnis
4.	ICTICT809	<i>Facilitate business analysis</i>
		Memfasilitasi Analisis Bisnis
5.	ICTSAD502	<i>Model data process</i>
		Model Proses Data
6.	ICTSAD606	<i>Analyse stakeholder requirements</i>
		Menganalisa Persyaratan pemangku kepentingan

Hasil pelatihan:

Peserta membuat laporan “Business Requirement” setelah mengikuti pelatihan dan sebagai bukti bahan ujian sertifikasi. Laporan “Business Requirement” terdiri dari:

- Business Context (Problem, opportunity)
- Business need
- Business requirement
- Business drivers / reason
- Business Process (current process (As-Is) dan Propose Process (To-Be))
- Data Requirement
- Functional Requirement
- Non-Functional Requirement
- Benefit Analysis (Tangible / Intangible)
- Risk Management (identification, impact, risk level, mitigation)
- Dependencies



SKEMA SERTIFIKASI “IT Business Analyst”

Deskripsi:

Sertifikasi *IT Business Analyst* bertujuan agar peserta memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan berinteraksi dengan klien di tingkat manajemen, analisis perusahaan dan menentukan kemungkinan solusi TI yang tersedia untuk inisiatif tertentu atau untuk perencanaan jangka panjang, menganalisis persyaratan yang ditetapkan, menentukan solusi potensial, dan menentukan fitur yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, solusi TI terbaik dan memfasilitasi pelaksanaannya.

Sertifikasi ini merupakan lanjutan dari sertifikasi “*Business Requirement Analysis*” yang telah dilakukan oleh unit kerja organisasi atau perusahaan dan kemudian dilanjutkan oleh *IT Business Analyst* untuk menyediakan solusi Teknologi Informasi.

Peserta:

Peserta yang mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi ini terdiri dari persyaratan berikut:

1. Peserta mengetahui permasalahan atau peluang yang ada (**Prioritas**)
2. Peserta memberikan usulan proyek yang akan dipelajari dan dilengkapi persyaratannya dan sebagai topik ujian sertifikasi, sebelum mengikuti pelatihan (**Prioritas**)
3. Peserta mengetahui proses bisnis dari usulan proyek (**Prioritas**)
4. Peserta yang bekerja di department TI, khususnya bidang IT business analyst (**Prioritas**)
5. Seorang manajer proyek, business analyst, system analyst atau yang bekerja pada pembuatan aplikasi atau proyek lainnya (**Rekomendasi**)
6. Peserta yang memiliki minat untuk mempelajari *Analisis Bisnis TI* untuk menambah wawasan. (**Rekomendasi**)

Manfaat:

Manfaat yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi ini terdiri dari:

1. Peserta mampu berinteraksi dengan klien di tingkat manajemen.
2. Peserta mampu analisis perusahaan dan menentukan kemungkinan solusi TI yang tersedia untuk inisiatif tertentu atau untuk perencanaan jangka Panjang.
3. Peserta mampu membangun dan mengelola kegiatan analisis bisnis TI dalam organisasi menengah hingga besar.
4. Peserta mampu mengelola dan mengkomunikasikan persyaratan untuk sistem TI baru ke khalayak yang luas dan beragam.
5. Peserta mampu melakukan dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam tugas utama mendefinisikan persyaratan TI.
6. Peserta mampu menganalisis persyaratan yang ditetapkan, menentukan solusi potensial, dan menentukan fitur yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

7. Peserta mampu menentukan solusi TI terbaik dan memfasilitasi pelaksanaannya.
8. Peserta mampu mengelola proses penyusunan spesifikasi bisnis klien untuk menghasilkan solusi bisnis untuk dipertimbangkan.
9. Peserta mampu mengembangkan persyaratan teknis dan terkait yang akan memungkinkan solusi bisnis untuk diterapkan dalam suatu organisasi

Unit Kompetensi:

No.	Kode Unit Kompetensi	Deskripsi
1.	ICAICT608A	<i>Interact with clients on a business level</i>
		Berinteraksi dengan klien di tingkat bisnis
2.	ICASAD601A	<i>Perform IT-focused enterprise analysis</i>
		Melakukan analisis perusahaan yang berfokus pada TI
3.	ICASAD603A	<i>Plan and monitor business analysis activities in an IT environment</i>
		Merencanakan dan memantau kegiatan analisis bisnis di lingkungan TI
4.	ICASAD604A	<i>Manage and communicate IT solutions</i>
		Mengelola dan mengkomunikasikan Solusi TI
5.	ICASAD605A	<i>Elicit IT requirements</i>
		Elisitasi persyaratan TI
6.	ICASAD606A	<i>Analyse stakeholder requirements</i>
		Menganalisis persyaratan pemangku Kepentingan
7.	ICASAD607A	<i>Manage assessment and validation of IT solutions</i>
		Mengelola penilaian dan validasi solusi TI

Hasil pelatihan:

Peserta membuat laporan “Business Case” setelah mengikuti pelatihan dan sebagai bukti bahan ujian sertifikasi. Laporan “Business Case” terdiri dari:

1. Business Context (Problem, opportunity)
2. Business need
3. Requirement
 - a. Business requirement
 - b. Stakeholder requirement
 - c. Solution requirement (functional & non-functional)
 - d. Technical requirement
 - e. Transition requirement
4. Risk Management (Risk register, Risk Mitigation)
5. Project overview
6. Cost Benefit Analysis (CBA)



SKEMA SERTIFIKASI “IT System Analyst”

Deskripsi:

Sertifikasi *IT System Analyst* bertujuan agar peserta memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan tentang kebutuhan spesifikasi klien, mengumpulkan data sesuai kebutuhan bisnis, mengotomisasikan proses, merancang database dan membuat solusi teknis guna memenuhi kebutuhan dan persyaratan bisnis.

Pelatihan *IT System Analyst* akan membantu peserta untuk mengetahui dan melakukan fungsi seorang *IT System Analyst* dalam suatu proyek untuk membangun aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan bisnis.

Peserta:

Peserta yang mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi ini terdiri dari persyaratan berikut:

1. Peserta yang bekerja dibidang sistem analis atau yang sejenis di perusahaan tempat bekerja atau suatu proyek.
2. Peserta yang berminat untuk mempelajari dan menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menggali persyaratan bisnis untuk perbaikan atau membuat suatu aplikasi.

Manfaat:

Manfaat yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi ini terdiri dari:

1. Peserta mampu menentukan persyaratan sistem bisnis klien dan memverifikasi keakuratan informasi yang dikumpulkan.
2. Peserta mampu membantu pengembangan desain teknis terperinci.
3. Peserta mampu menganalisis persyaratan spesifikasi proyek untuk menghasilkan satu set spesifikasi komponen tingkat tinggi.
4. Peserta mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mendokumentasikan persyaratan bisnis.
5. Peserta mampu menulis skrip untuk mengotomatiskan solusi dengan menggunakan proses pembuatan skrip dasar dan opsi scripting khusus aplikasi.
6. Peserta mampu meneliti dan menyajikan berbagai skenario yang mungkin kepada klien.
7. Peserta mampu menetapkan kebutuhan klien dan persyaratan teknis dan untuk merancang database yang memenuhi persyaratan tersebut.
8. Peserta mampu menyusun dan mengevaluasi spesifikasi bisnis dari klien dan untuk menghasilkan solusi bisnis sebagai pertimbangan

Unit Kompetensi:

No.	Kode Unit Kompetensi	Deskripsi
1.	ICAICT401A	<i>Determine and confirm client business requirements</i> Menentukan dan Konfirmasikan Persyaratan Bisnis Klien
2.	ICAICT405A	<i>Develop detailed technical design</i> Mengembangkan Desain Teknis Terperinci
3.	ICAICT502A	Develop detailed component specifications from project specifications Mengembangkan detail spesifikasi komponen dari spesifikasi proyek
4.	ICAICT509A	<i>Gather data to identify business requirements</i> Mengumpulkan data untuk mengidentifikasi persyaratan bisnis
5.	ICAPRG405A	<i>Automate processes</i> Mengotomatiskan proses
6.	ICASAD401A	<i>Develop and present feasibility reports</i> Mengembangkan dan menyampaikan laporan Fisibility
7.	ICADBS502A	<i>Design a database</i> Mendesain basis data
8.	ICTTEN5204A	<i>Produce technical solutions from business specifications</i> Menghasilkan solusi teknis dari spesifikasi bisnis

Hasil pelatihan:

Peserta membuat laporan “System Requirements Specification (SRS)” setelah mengikuti pelatihan dan sebagai bukti bahan ujian sertifikasi. Laporan “System Requirements Specification (SRS)” terdiri dari:

1. Solution Requirement
 - a. Functional
Persyaratan Fungsi atau fitur untuk aplikasi
 - b. Non-functional requirement
Persyaratan non fungsi terdiri dari:
 - Software requirement
 - Hardware requirement
 - Security requirement
 - Accessibility
 - Performance
2. System Review
 - a. System capabilities
 - b. WBS SDLC
3. System Design
 - a. Logical design
 - b. Physical design



SKEMA SERTIFIKASI “IT Project Management”

Deskripsi:

Sertifikasi *IT Project Management* bertujuan agar peserta memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan mencakup siklus proses manajemen proyek mulai dari tata kelola, inisiasi, perencanaan, implementasi sampai dengan penutupan suatu proyek yang berdasarkan kualitas dan kontrol risiko proyek.

Pelatihan ini membantu peserta untuk memahami dan menjalankan tahapan proyek berdasarkan kebutuhan proyek. Seorang manajer proyek mampu membuat rencana proyek, menjalankan sesuai kualitas proyek dan menutup proyek jika sudah selesai.

Peserta:

Peserta yang mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi ini terdiri dari persyaratan berikut:

1. Individu yang bekerja sebagai Manajer Proyek Teknologi Informasi atau yang sejenis di perusahaan tempat bekerja atau suatu proyek
2. Individu yang berminat untuk mempelajari dan menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses pelaksanaan proyek yang dimulai dari tahap inisiasi, perencanaan, pelaksanaan dan penutupan pekerjaan proyek

Manfaat:

Manfaat yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi ini terdiri dari:

1. Peserta mampu membangun proyek teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dengan kerangka kerja tata kelola.
2. Peserta mampu memulai proyek teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
3. Peserta mampu merencanakan dan mengelola proyek teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
4. Peserta mampu mengelola pembuatan dan penyampaian produk-produk proyek teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
5. Peserta mampu menonaktifkan atau menutup proyek teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
6. Peserta mampu menerapkan proses penjaminan mutu menggunakan data kontrol kualitas untuk memastikan peningkatan berkelanjutan untuk kepentingan proyek teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini dan di masa depan.
7. Peserta mampu mengelola dan mengendalikan risiko dalam proyek teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Unit Kompetensi:

No.	Kode Unit Kompetensi	Deskripsi
1.	ICTPMG601	<i>Establish IT project governance</i> Menetapkan Tata Kelola Proyek TI
2.	ICTPMG602	<i>Manage IT project initiation</i> Mengelola Inisiasi proyek TI
3.	ICTPMG603	<i>Manage IT project planning</i> Mengelola perencanaan proyek TI
4.	ICTPMG604	<i>Manage IT project delivery</i> Mengelola Penyampaian proyek TI
5.	ICTPMG605	<i>Manage IT project closure</i> Mengelola penutupan proyek TI
6.	ICTPMG606	<i>Manage IT project quality</i> Mengelola Kualitas proyek TI
7.	ICTPMG607	<i>Manage and control IT project risks</i> Mengelola dan mengendalikan resiko proyek TI

Hasil pelatihan:

Peserta membuat laporan “*Project Charter*” setelah mengikuti pelatihan dan sebagai bukti bahan ujian sertifikasi. Laporan “*Project Charter*” terdiri dari:

1. Business need
2. Business requirement
3. Project Quality Plan
4. Project Risk
5. Project Initiation
6. Project Plan
7. Project Delivery Method





DIGITAL BUSINESS INDONESIA

PELATIHAN DAN UJIAN SERTIFIKASI



BUSINESS REQUIREMENT ANALYSIS

Skema sertifikasi klaster yang dikembangkan oleh Komite Skema LSP Praktisi Teknologi Informasi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten



IT BUSINESS ANALYST

Skema sertifikasi okupasi yang dikembangkan oleh Komite Skema LSP Praktisi Teknologi Informasi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten



IT SYSTEM ANALYST

Skema sertifikasi okupasi yang dikembangkan oleh Komite Skema LSP Praktisi Teknologi Informasi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten



IT PROJECT MANAGEMENT

Skema sertifikasi klaster yang dikembangkan oleh Komite Skema LSP Praktisi Teknologi Informasi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten

Alamat Kantor Pusat:

Gedung SME Tower Lantai 14 Jl. Gatot Subroto Kav.94
Pancoran, Jakarta Selatan, Kode Pos 12780

Alamat Kantor Cabang:

KPP IPB Baranangsiang IV/Jalan Raya Kol. Achmad Syam
Blok B No 2 Bogor Utara 16154

CONTACT US:

● 08119056811

● Info@dbindonesia.id

● <https://dbindonesia.id>